

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan skripsi yang telah penulis lakukan mengenai “Analisis Fenomenologi Implementasi *PDT* Berbasis *ERP* Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Untuk Meningkatkan Kinerja PT Matahari Departement Store, Tbk Tunjungan Plaza Surabaya” maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dengan adanya implementasi *PDT* berbasis *ERP* pada sistem informasi akuntansi persediaan diketahui adanya peningkatan kinerja *user ERP* pada kegiatan operasional perusahaan yaitu penerimaan barang dan *stock opname*.
2. Implementasi *PDT* berbasis *ERP* pada sistem informasi akuntansi persediaan memiliki kendala pada proses sinkronisasi *PDT* ke *database AlphaPOS* atau *RSIM* dimana kendala tersebut ada pada sinyal wifi yang kurang stabil dan masih sedikitnya wifi corner yang ada pada perusahaan. Hal tersebut dapat memberi gambaran pada PT Matahari Departement Store, Tbk Tunjungan Plaza Surabaya untuk dapat memperbaiki sebagai upaya kelancaran sistem informasi akuntansi persediaan untuk mempermudah pengambilan keputusan dan pencapaian produktifitas perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

- a. Adanya keterbatasan penelitian ketika peneliti melakukan wawancara langsung menggunakan rekaman video yaitu terkadang informan tegang saat berada didepan kamera sehingga peneliti sulit untuk melihat kesadaran alami informan ketika memberikan jawaban.
- b. Penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menangkap fenomena yang terjadi dimana peneliti mencari informan yang mengalami fenomena atau menunggu informan dalam beberapa waktu ketika fenomena tersebut masih baru sehingga informan mendapatkan pengalaman atas fenomena tersebut.

5.3 Saran

Dari keterbatasan penelitian yang dialami, maka penulis akan memberikan beberapa saran dan masukan yang nantinya dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu :

- a. Penelitian selanjutnya sebaiknya memberikan proses wawancara yang diinginkan informan dimana peneliti membuat informan merasa nyaman ketika proses wawancara berlangsung sehingga peneliti dapat menangkap kesadaran alami ketika informan memberikan jawaban.

- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya mencari fenomena yang sudah berlalu sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menunggu informan mengalami fenomena tersebut.

